

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Seminar proposal dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 November 2015 yang diikuti 8 orang mahasiswa, 5 mahasiswa dari jurusan PGMI dan 3 mahasiswa dari jurusan PAI serta seorang dosen pembimbing, yaitu ibu Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag. Pada tanggal 20 November, peneliti mengadakan observasi awal dengan berkunjung ke Madrasah Ibtida'iyah Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung untuk menemui kepala madrasah yaitu bapak Nur Rodli, S.Pd untuk membicarakan mengenai penelitian di madrasah tersebut. Peneliti juga menemui guru pengampu mata pelajaran IPS Kelas IV yaitu ibu Nariyah S.Pd.I. Peneliti berkunjung bersama tiga teman sejawat yang juga akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Kepala madrasah menyambut baik kedatangan kami dan memberitahu peneliti untuk lebih jelasnya tentang data-data peserta didik kelas IV, bapak Rodli menyuruh peneliti agar menemui ibu Nariyah S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran IPS.

Sesuai dengan saran kepala sekolah, peneliti menemui ibu Nariyah, S.Pd.I dan beliau menyarankan agar penelitian dilaksanakan

pada semester genap karena bulan Desember awal sudah UAS (Ujian Akhir Semester) ganjil. Ibu Nariyah berharap dengan diadakannya penelitian di kelas IV akan menambah motivasi belajar peserta didik agar mendapat nilai yang baik. Peneliti mengadakan wawancara dengan ibu Nariyah, S.Pd.I guru pengampu mata pelajaran IPS kelas IV untuk meminta data yang berkaitan dengan peserta didik kelas IV yang berupa jadwal pelajaran dan nilai tugas peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV sebanyak 23 peserta didik terdiri dari 13 perempuan dan 10 peserta didik laki-laki. Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Nariyah, S.Pd.I. Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan ibu Nariyah S.Pd.I.¹

P : “Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?”

G : “Secara umum dari mereka kurang begitu aktif, suka ramai dan bermain sendiri dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Jadi, pintar-pintarnya guru dalam mengendalikan kelas mbak, supaya mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.”

P : “Kendala apa yang Ibu temukan dalam proses pembelajaran IPS di kelas?”

G : “Dalam proses pembelajaran IPS peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran jika penyampaian pelajaran kurang begitu menarik.

P : “Dalam pembelajaran IPS, Ibu menggunakan model atau metode pembelajaran apa?”

G : “Ceramah, diskusi, Tanya jawab dan penugasan mbak.”

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nariyah S.Pd.I Guru Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

P : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS?”

G : “Hasil belajar peserta didik ada yang meningkat ada juga yang menurun mbak, sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjakan soal banyak peserta didik yang masih kurang teliti dalam mengerjakan soal.”

P : “Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS)?”

G : “Belum pernah mbak.”

P : “Bagaimana kondisi peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang lain?”

G : “Tergantung mbak, jika metode dan media yang digunakan tidak begitu bagus atau tidak bisa menarik minat peserta didik, ya peserta didik tidak begitu menaruh perhatian terhadap mata pelajaran yang diajarkan.”

P : “Berapa nilai rata-rata pada mata pelajaran IPS?”

G : “Untuk nilai rata-rata peserta didik selama ini tidak sedikit yang mendapat nilai dibawah 75, sedangkan nilai 75 merupakan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPS.”

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru kelas IV

Peneliti juga menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu beserta seorang teman sejawat akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan,

pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti. Peneliti menunjukkan lembar observasi dan menjelaskan cara mengisinya.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*). Selanjutnya guru pengampu agar terlebih dahulu memperkenalkan peneliti di kelas IV sebelum mulai penelitian. Peneliti menyampaikan kepada Ibu Nariyah, bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan atau 2 pertemuan. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan (*post test*) untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran IPS kelas IV, pada hari Senin, 11 Januari 2016 peneliti memasuki kelas IV untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas IV yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari ini juga peneliti mengadakan tes awal (*pre test*). Tes awal tersebut diikuti oleh 22 peserta didik, 1 peserta didik tidak masuk dikarenakan sakit. Pada tes awal ini peneliti memberikan 5 soal uraian. Soal *pre test* sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Dalam tes awal ini suasana kelas belum terlihat kondusif, namun pelaksanaan tes awal tetap berjalan dengan baik. Selanjutnya peneliti melakukan pengkoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik

untuk mengetahui hasil pada tes awal (*pre test*) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Tes Awal (*Pre Test*)

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1.	Aina Tasa Nihayatus Surur	P	80	✓	
2.	Adivia Nur Azizah	P	80	✓	
3.	Angelinna Latifatus Zahro	P	80	✓	
4.	Annisa Kurotul Ayyun	P	60		✓
5.	Alfin Haikal	P	40		✓
6.	Ahmad Nur Syafi'i Antomy Putra	L	60		✓
7.	Diaz May Azarima	P	80	✓	
8.	Kharisma Nurul Insani	P	80	✓	
9.	Lailil Fitriyah	P	60		✓
10.	Muhammad Rozaqul Fahmi Nudra	L	-	-	-
11.	Muhammad Abdul Hakim	L	60		✓
12.	Muhammad Faizzul Khobir Al Alif	L	40		✓
13.	Muhammad Saiful Nizam	L	60		✓
14.	Muh. Wildan Alif Irdiansah	L	40		✓
15.	Nayla Salsabila	P	80	✓	
16.	Putri Dwi Cahyani	P	50		✓
17.	Retno Dwi Purwati	P	40		✓
18.	Rizki Fathurrofiq	L	80	✓	
19.	Sirojul Ihsan	L	40		✓
20.	'Indy Himmatul 'Ulya	P	60	✓	
21.	Kuni Aqila Kunaifi	P	80	✓	
22.	Mohammad Fahmi Alwi	L	60		✓
23.	Nesa Aulia Rahmawati	P	60		✓
Jumlah skor yang diperoleh			1380	X	
Nilai rata – rata peserta didik			62,72		
Jumlah peserta didik seluruhnya			23		
Jumlahpeserta didik yang tidak lulus			14		
Jumlah peserta didik lulus			8		
Absen			1	Sakit	

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel di atas bahwa dari 23 peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari yang mengikuti tes dan 1 peserta didik sakit, 14 peserta didik atau 63,63% belum mencapai batas

ketuntasan yaitu nilai 75, sedangkan yang telah mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai 75 sebanyak 8 peserta didik atau hanya 36,36%.

Dari tabel hasil tes awal tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 14 peserta didik dan 8 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan table diatas dapat diketahui juga, nilai rata-rata peserta didik pada tes awal (*pre test*) adalah sebesar 62,72 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 36,36%. Hasil dari tes awal sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan hasil tes awal itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada meteri ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 75 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* dan sesudah diadakan penerapan menggunakan model pembelajaran ini.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2x pertemuan. Dengan alokasi waktu 2x35 menit dan 2x35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir (post test) siklus I. Adapun materi yang akan diajarkan adalah aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Proses dari siklus I akan diuraikan sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian yaitu : (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) membuat media pembelajaran (c) menyusun lembar kerja kelompok (d) menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) (e) menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 12 Januari 2016, dalam satu pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2x35 menit). Dalam kegiatan pembelajaran diawali dengan salam serta membaca do'a bersama, peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik dilanjutkan dengan apersepsi tentang materi pra syarat dan pengalaman peserta didik terkait materi aktivitas ekonomi dan sumber

daya alam berikut adalah apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik:²

- P : “Anak-anak ada yang tahu pengertian kegiatan ekonomi?”
- PD : “Kegiatan sehari-hari untuk mencari uang bu ... (sebagian peserta didik menjawab)”.
- P :” Iya benar...Siapa saja yang melakukan kegiatan ekonomi?”
- PD : “Banyak bu” (salah satu peserta didik menjawab)”
- P : “Banyak? Coba Kuni, siapa pelaku kegiatan ekonomi?”
- PD : “ Manusia bu, kan manusia itu butuh makan dan memperoleh uang dan penghasilan”. (sambil tertawa kecil).
- P :” Iya..tetapi namanya produsen, konsumen dan distributor...Kalau sumber daya alam itu apa? Coba angkat tangan!!”
- PD : “ Kekayaan alam yang ada di bumi bu...” (Salah satu peserta didik bernama Kharisma menjawab.
- P : “Iya,tetapi kurang lengkap jawabannya, nanti kita bahas.. Ayo coba kalian beri contoh kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yang pernah kalian temui!!”
- PD : “Petani menggarap sawah bu, pedagang berjualan sayur dipasar bu..”
- P : “Iya benar.. hari ini kita akan mempelajari tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.”

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan materi aktivitas ekonomi dan sumber

² Hasil Apersepsi dengan peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

daya alam. Materi tidak langsung dijelaskan, akan tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarah peserta didik menemukan jawabannya sendiri terlebih dahulu.

P : “ Anak-anak, tahu kah kalian jenis-jenis kegiatan ekonomi itu ada berapa?”

SI : “ 2 bu...”

P : “ Masih kurang tepat.. ayo jawaban yang tepat lagi!!”

LF : “ 3 Bu...”

P : “ Benar sekali.. ada 3.. ayo sebutkan apa saja”!!

MRFN : “ Pedagang, Penjual, Pembeli bu...”

P : “ Ada jawaban yang lain !!!

DMA : “ Produksi, distribusi, konsumsi bu...”

P : “ Benar sekali.. anak-anak, sebelum ibu membagi kalian dalam beberapa kelompok, ibu memberi pertanyaan lagi, Coba, agen LPG itu termasuk produksi, distribusi, apa konsumsi? tapi jawabannya disimpan dulu nanti diingat-ingat ya..”

PD : “Iya bu.. (peserta didik menjawab serempak)”

Berdasarkan hasil tanya jawab di atas, ada peserta didik yang masih belum tepat menjawab dan peserta didik lainnya juga ada yang masih kesulitan menjawab. Berawal dari hal ini, peneliti menjelaskan secara garis besar tentang materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, yaitu pengertian kegiatan ekonomi, jenis-jenis kegiatan ekonomi,

aktivitas ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan peta konsep.

Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dan beberapa manfaat model pembelajaran ini bagi peserta didik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka ikut berpartisipasi aktif dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompoknya.

Peneliti memberikan permasalahan seputar aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu (*think*). Setelah waktu berfikir yang diberikan peneliti terasa cukup, peneliti meminta peserta didik berpasangan (*pair*) dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dari hasil pemikiran mereka masing-masing berupa pertanyaan yang disampaikan kepada peserta didik. Peneliti memantau kegiatan diskusi tersebut serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.

Kemudian peneliti meminta beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi kepada teman-teman sekelas (*share*). Ternyata pada saat peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas

banyak kelompok yang malu-malu. Oleh karena itu peneliti secara acak meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan ke depan kelas. Kurang lebih 5 kelompok atau 5 pasang peserta didik yang maju dan mempresentasikan ke depan. 5 kelompok pasangan dirasa cukup untuk mewakili aktivitas rata-rata seluruh kelas.

Peneliti meneliti dan melengkapi hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami namun tidak satu pun dari mereka yang mengacungkan tangan. Kemudian peneliti mengadakan pemantapan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah dipahami selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik yang belum berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir pembelajaran, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran, kemudian peneliti menginformasikan bahwa di pertemuan berikutnya yaitu hari rabu 13 Januari 2016 akan diadakan tes akhir (*post test*) agar peserta didik mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Lalu peneliti bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari Rabu 13 Januari 2016. Kegiatan awal sekitar 5 menit, dengan memberi salam, berdoa dan memeriksa daftar hadir.

Peneliti memotivasi peserta didik dan mengingatkan tentang materi pertemuan hari Selasa kemarin, karena posisi peserta didik sudah berada ditempat masing-masing, maka sesuai dengan rencana hari ini diadakan tes akhir siklus I.

Sebelum diadakan tes akhir siklus I, peneliti membimbing peserta didik untuk menyiapkan alat-alat tulis yang diperlukan. Lembar soal tes akhir dibagikan dan peneliti mulai menjelaskan tentang perintah dan prosedur pengerjaan soal-soal tersebut, kemudian peserta didik mengerjakan soal-soal tersebut dan peneliti mengamati jalannya kegiatan.

Tes akhir dijalankan sekitar 45 menit. Sebelum mengakhiri pembelajaran hari ini dengan salam, peneliti menanyakan jika ada materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

1) Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat Nutqi Latifatul Humaidah (pengamat kegiatan peserta didik dalam

pembelajaran) dan guru kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu ibu Nariyah, S.Pd.I (pengamat kegiatan peneliti dalam pembelajaran) dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Guru/ Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	4	a,b, c
	Menyampaikan tujuan	4	a,b, c
	Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	3	a,c
	Memotivasi peserta didik	5	a,b, c,d
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	a, b, d
	Menmbagi kelompok	5	a, b,c,d
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	a,b, c,d
Inti	Meminta peserta didik memahami lembar kerja (<i>think</i>)	4	a,b, d
	Meminta peserta didik untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja (<i>pair</i>)	4	a, b, c
	Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan tugas	4	a,c, d
	Meminta pasangan kelompok melaporkan hasil kerjanya (<i>share</i>)	3	a, b
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	3	c, d
Akhir	Merespon kegiatan diskusi	3	a, b
	Melakukan evaluasi	4	a,b,c
	Mengakhiri pembelajaran	4	a,c,d
Jumlah Skor		59	

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan.maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 59. Sedangkan skor maksimal adalah 75. Sehingga perentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,66 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{59}{75} \times 100 \% = 78,66\%$$

75

Taraf Keberhasilan Tindakan :

- 1) $86 \% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- 2) $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- 3) $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- 4) $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- 5) $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah baik, meskipun ada beberapa deskriptor yang belum dilakukan. Jika dihitung dengan rumusan presentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 78,66%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 58, dari skor maksimal sebanyak 75. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori baik.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Peserta didik Siklus I

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a,c,d
	Memperhatikan penjelasan materi	4	a,b,d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan prasyarat	4	a,b,c
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a,b,d
Inti	Memahami lembar kerja individu (<i>think</i>)	5	a,b,c,d
	Keterlibatan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (<i>pair</i>)	4	a,b,d
	Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	a,b,c,d
	Mengerjakan tugas	3	a,d
	Mempresentasikan hasil kerja pasangan (<i>share</i>)	3	a,b
Akhir	Menyajikan pertanyaan	4	a, b,c
	Menanggapi evaluasi	3	a,c,d
	Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah		53	

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) $90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: sangat baik
- 2) $80\% \leq \text{NR} \leq 89\%$: baik
- 3) $70\% \leq \text{NR} \leq 79\%$: cukup
- 4) $60\% \leq \text{NR} \leq 69\%$: kurang
- 5) $0 \leq \text{NR} \leq 59\%$: kurang sekali

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta

didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 53, sedangkan skor maksimal adalah 65. Sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{53}{65} \times 100 \% = 81,53\%$$

65

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas siswa berada pada kategori Baik.

2) Data Hasil Tes Akhir Siklus 1

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus 1 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus 1

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1.	Aina Tasa Nihayatus Surur	P	80	✓	
2.	Adivia Nur Azizah	P	90	✓	
3.	Angelinna Latifatus Zahro	P	70		✓
4.	Annisa Kurotul Ayyun	P	60		✓
5.	Alfin Haikal	P	70		✓
6.	Ahmad Nur Syafi'i Antomy Putra	L	80	✓	
7.	Diaz May Azarima	P	80	✓	
8.	Kharisma Nurul Insani	P	80	✓	
9.	Lailil Fitriyah	P	80	✓	
10.	Muhammad Rozaqul Fahmi Nudra	L	50		✓
11.	Muhammad Abdul Hakim	L	80	✓	
12.	Muhammad Faizzul Khobir Al Alif	L	70		✓
13.	Muhammad Saiful Nizam	L	70		✓
14.	Muh. Wildan Alif Irdiansah	L	40		✓
15.	Nayla Salsabila	P	80	✓	
16.	Putri Dwi Cahyani	P	50		✓
17.	Retno Dwi Purwati	P	60		✓
18.	Rizki Fathurrofiq	L	80	✓	
19.	Sirojul Ihsan	L	60		✓

Lanjutan Tabel 4.4 ...

20	'Indy Himmatul 'Ulya	P	60	✓	
21	Kuni Aqila Kunaifi	P	90	✓	
22	Mohammad Fahmi Alwi	L	70		✓
23	Nesa Aulia Rahmawati	P	80	✓	
Jumlah skor yang diperoleh			1630	X	
Nilai rata – rata peserta didik			70,86		
Jumlah peserta didik seluruhnya			23		
Jumlahpeserta didik yang tidak lulus			11		
Jumlah peserta didik lulus			12		

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{12}{23} \times 100\% = 52,17 \%$$

23

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus 1 lebih baik daripada tes awal (*pre test*) sebelum tindakan. Dimana diketahui nilai rata-rata kelas adalah 71 dengan ketuntasan belajar 52,17% (12 peserta didik) dan 47,83% (11 peserta didik) yang belum tuntas.

Pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik kelas IV belum memenuhi. Karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum, yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh peserta didik memperoleh nilai 75. Untuk itu perlu kelanjutan siklus, yakni dilanjutkan pada siklus berikutnya untuk

membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) mampu meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik kelas IV.

(3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Suasana belum kondusif, masih terlihat beberapa peserta didik masih ada yang ramai dan bercanda dengan temannya.
- b) Sebagian peserta didik masih ada yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- c) Peserta didik belum percaya diri untuk menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari kelompok lain.
- d) Saat mengerjakan soal tes akhir masih ada yang menoleh-oleh ke temannya untuk menyontek, hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri

4) Wawancara

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan selama proses pembelajaran berlangsung, serta saran untuk proses siklus II agar menjadi lebih baik dan mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal. Wawancara ini

dilakukan setelah pelaksanaan tes akhir siklus I selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yang terdiri dari beberapa anak yang telah dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan peneliti, wawancara dilaksanakan secara bersama dengan peserta didik lain, tidak perorangan. Berdasarkan analisis dari wawancara dengan guru, teman sejawat dan beberapa peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Dari wawancara bersama guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengondisikan kelas agar suasana kelas lebih kondusif.
- b) Lebih memanfaatkan waktu dengan baik.
- c) Lebih memancing peserta didik untuk berani bertanya.
- d) Peserta didik terlihat senang dalam pembelajaran.
- e) Peserta didik masih terlihat ragu dalam menyatakan pendapatnya.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil tes akhir, observasi peneliti maupun siswa, catatan lapangan dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir siklus I menunjukkan peningkatan dibanding dengan hasil tes awal. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari

36,36% (tes awal) menjadi 52,17% (tes akhir siklus I). Namun, ketuntasan belajar tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

- 2) Melihat hasil tes akhir siklus I, terlihat sebagian besar peserta didik sudah menguasai dari indikator mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada didaerahnya, menunjukkan pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi, tetapi pada indicator menunjukkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi lain didaerahnya peserta didik masih kesulitan.
- 3) Aktivitas peneliti dan peserta didik berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang belum terpenuhi.
- 4) Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang contekan dengan temannya karena kurang percaya diri.
- 5) Masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dan masih pasif dalam menyelesaikan tugas kelompok dan masih malu-malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya serta membacakan hasil kerja kelompok.

Dari hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Tabel 4.5 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	Dari hasil tes akhir siklus I terlihat bahwa peserta didik belum sepenuhnya menguasai 1 indikator, yaitu: menunjukkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi lain di daerah.	Dalam pembelajaran siklus II peneliti akan lebih menekankan penyampaian materi yang berhubungan dengan indikator tersebut.
2.	Ada peserta didik yang masih ramai ketika peneliti menjelaskan materi.	Peneliti berupaya mengkondisikan kelas dengan baik dan berupaya memberikan penjelasan yang mudah difahami dan tegas dalam pembelajaran
3.	Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok secara berpasangan (2 orang) dan malu-malu ketika menyampaikan pendapat dan bertanya serta membacakan hasil kerja kelompok.	Peneliti akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif. Peneliti berupaya memotivasi siswa untuk lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya serta dalam menyampaikan hasil kerja kelompok
4	Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang contekan dengan temannya.	Peneliti berupaya bersifat tegas dan akan memberikan peringatan kepada peserta didik yang mencontek.
5	Aktivitas peneliti dan peserta didik masih ada yang belum terpenuhi dan waktu masih sedikit belum terkondisikan	Peneliti berupaya memaksimalkan waktu yang tersedia agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 19 dan 20 Januari 2016, dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dan 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus II. Adapun materi yang akan diajarkan adalah menunjukkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi lain di daerah. Proses dari siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (b) membuat media pembelajaran, (c) menyusun Lembar Kerja kelompok, (d) membuat soal tes akhir, dan (e) menyusun lembar observasi kegiatan peserta didik maupun peneliti dalam pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**1) Pertemuan I**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 19 Januari 2016 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam kegiatan pembelajaran ini kegiatan diawali dengan salam serta membaca doa bersama, peneliti memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta dilanjutkan dengan apersepsi tentang menunjukkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi lain di daerah.

Memasuki kegiatan inti, peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang ada pada siklus I. Ketika peserta didik dimintai jawaban, terlihat sebagian besar dari

mereka mengacungkan tangan dan berteriak memberikan jawabannya. Berikut kutipan tahap pengajuan pertanyaan yang peneliti lakukan dengan peserta didik.³

- G : “Siapa yang masih ingat siapa pelaku ekonomi? Silahkan angkat tangan.”
- PD : “Produsen, Konsumen, Distributor buu.....”
- G : “Iya pintar, apakah yang dimaksud Produsen itu?”
- PD : “Orang yang memproduksi barang bu..”
- G : “ Iya benar, kira-kira kalau konsumen dan distributor itu apa coba?”
- PD :” Kalau konsumen itu pemakai bu, atau pembeli lah, kalau distributor itu mungkin menjualkan gitu bu” (sambil tertawa kecil)”
- G : “Baik, untuk membuktikan jawaban kalian benar atau salah mari kita pelajari bersama-sama.”

Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan tentang pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dan menjelaskan beberapa manfaatnya, serta memberikan motivasi agar seluruh peserta didik ikut berpartisipasi dan aktif dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok atau pasangannya. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi mengenai indikator menunjukkan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah. Kemudian peneliti memberikan suatu permasalahan kepada peserta didik, dengan cara peneliti

³ Hasil pengajuan pertanyaan terhadap peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

menempelkan 4 gambar di papan tulis. Ada gambar petani memanen padi, pedagang berjualan di pasar-pasar, seorang pekerja tambang pasir, sales makanan ringan. Lalu peneliti bertanya kepada peserta didik. Berikut kutipan tahap pengajuan pertanyaan yang peneliti lakukan dengan peserta didik.⁴

- G : “Anak-anak, di papan tulis ini ada 4 buah gambar. Siapa yang tau ini gambar apa ?”
- PD :” Gambar tentang kegiatan ekonomi bu...macam-macamnya”
- G : “ Benar..coba, kalian lihat, itu merupakan kegiatan ekonomi berdasarkan potensi di daerah kalian apa tidak?”
- PD : “ Iya bu.. itu disini ada sawah, trus disini kan juga ada pasar”
- G :” Bagus.. anak-anak kalau di daerah sekitar kalian adakah distributor?”
- PD : “Tidak tahu bu...” (suasana kelas mulai ramai)
- G :“Baiklah..sekarang ibu beri waktu kalian mengamati kegiatan ekonomi di sekitar kalian apakah ada distributor lalu berilah contoh distributor di sekitar mu”
- PD : “Baik bu...(sambil menjawab secara serempak)

Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya secara individu (*think*), setelah para peserta didik menemukan jawaban.Peneliti memberitahukan

⁴ Hasil pengajuan pertanyaan kepada peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Pada Tanggal 19 Januari 2016

jika jawaban itu nanti di diskusikan dengan pasangannya/kelompoknya. Kemudian Peneliti meminta peserta didik untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka dan memilih jawaban yang terbaik menurut mereka (*pair*). Lalu peneliti membagikan lembar kerja kelompok yang berkaitan dengan pertanyaan yang sebelumnya telah diajukan oleh peneliti.

Peneliti berkeliling kelas untuk membantu serta mengkondisikan kelas pada saat mereka berdiskusi. Lalu peneliti meminta peserta didik berbagi (*share*) di depan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi. Di saat peneliti melihat kondisi peserta yang mulai ramai dan tidak konsentrasi. Peneliti mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama, hal ini bertujuan agar peserta didik bisa memusatkan perhatian serta berkonsentrasi kembali.

Peneliti melengkapi dan menjelaskan tentang hasil presentasi peserta didik. Lalu peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum dipahami. Kemudian peneliti memberikan penghargaan berupa bintang prestasi kepada kelompok yang aktif. Memasuki kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan test akhir

siklus II (*post test II*) sehingga peserta didik diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Lalu peneliti bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan II ini dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran berikutnya yakni hari Rabu, tanggal 20 Januari 2016. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam, memeriksa daftar hadir, memacu motivasi peserta didik dan mengingatkan tentang materi pada pertemuan yang lalu, hal ini bertujuan supaya peserta didik tidak kesulitan saat mengerjakan tes akhir II. Sebelum mengerjakan peneliti menyuruh peserta didik untuk menyiapkan peralatan untuk mengerjakan soal. Kegiatan inti, Seperti yang sudah dijanjikan oleh peneliti, bahwa pada pertemuan II ini akan diadakan tes akhir siklus II berisi 5 soal isian dan 5 soal soal bentuk uraian singkat yang memuat semua indikator yang telah ditetapkan. Untuk mengerjakan tes akhir siklus II ini peserta didik diberikan waktu selama 45 menit. Peserta didik mengerjakan tes akhir siklus II secara individu dan dilarang untuk bekerjasama.

Peneliti menyempatkan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat peserta didik mengerjakan dan mendampingi

peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal. Setelah siswa selesai mengerjakan tes akhir siklus II peneliti meminta peserta didik menukarkan lembar jawaban dengan temannya untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan didapatkan nilainya.

Kegiatan Akhir pembelajaran, peneliti membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang sudah di pelajari hari ini. Kemudian peneliti memberitahukan bahwa pada pertemuan penelitian telah selesai karena peserta didik yang lulus tes akhir siklus II sudah lebih dari 75% dari jumlah peserta didik satu kelas. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Tahap Pengamatan Tindakan

1) Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta Didik

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat dari jurusan PGMI di IAIN Tulungagung yaitu Nutqi Latifatul Humaidah (pengamat kegiatan peserta didik dalam pembelajaran) dan Guru kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari yaitu Ibu Nariyah S.Pd.I (pengamat kegiatan peneliti dalam pembelajaran).

Di bawah ini model observasi diberikan kepada observer :

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Guru/ Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b, c,d
	Menyampaikan tujuan	4	a,b, c
	Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	4	a,b,c
	Memotivasi peserta didik	5	a,b, c,d
	Membangkitkan pengetahuan prasyarat	4	a, b, d
	Menmbagi kelompok	5	a, b,c,d
	Menjelaskan tugas kelompok	5	a,b, c,d
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	a, b,c,d
Inti	Meminta peserta didik memahami lembar kerja (<i>think</i>)	5	a,,b, c,d
	Meminta peserta didik untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja (<i>pair</i>)	4	a, b, c
	Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan tugas	4	a,c, d
	Meminta pasangan kelompok melaporkan hasil kerjanya (<i>share</i>)	4	a, c, d
	Membantu kelancaran kegiatan diskusi	4	a,b, d
Akhir	Merespon kegiatan diskusi	4	a, b,c
	Melakukan evaluasi	5	a,b,c,d
	Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,c,d
Jumlah Skor		71	

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan.maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas pendidik adalah 71. Sedangkan skor maksimal adalah 75. Sehingga perentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah 94,66 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{71}{75} \times 100 \% = 94,66\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan :

- 1) $86 \% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik
- 2) $76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik
- 3) $60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup
- 4) $55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang
- 5) $0\% \leq NR \leq 54\%$ = Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya. Terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 77,33% (baik), sedangkan siklus II adalah 94,66% (sangat baik).

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Peserta didik Siklus II

Tahap	Indikator	Hasil Pengamatan	
		Skor	Catatan
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	5	a,b,c,d
	Memperhatikan penjelasan materi	5	a,b,c,d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan prasyarat	4	a,c,b
	Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	a,b,c,d
Inti	Memahami lembar kerja individu (<i>think</i>)	5	a,b,c,d
	Keterlibatan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (<i>pair</i>)	4	a,b,d
	Memanfaatkan sarana yang tersedia	5	a,b,c,d
	Mengerjakan tugas	4	a,b,c
	Mempresentasikan hasil kerja pasangan (<i>share</i>)	4	a,b,d

Lanjutan Tabel 4.7 ...

Akhir	Menyajikan pertanyaan	4	a, b,c
	Menanggapi evaluasi	4	b,c,d
	Mengakhiri pembelajaran	5	a,b,c,d
Jumlah		59	

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- 1) $90\% \leq \text{NR} \leq 100\%$: sangat baik
- 2) $80\% \leq \text{NR} \leq 89\%$: baik
- 3) $70\% \leq \text{NR} \leq 79\%$: cukup
- 4) $60\% \leq \text{NR} \leq 69\%$: kurang
- 5) $0 \leq \text{NR} \leq 59\%$: kurang sekali

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 53, sedangkan skor maksimal adalah 65. Sehingga presentase nilai rata-rata yang di peroleh adalah:

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{59}{65} \times 100 \% = 90,76\%$$

65

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori sangat baik.

2) Data Hasil Tes Akhir Siklus 1

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8 Data Hasil Tes Akhir (*Post Test*) Siklus II

No.	Nama	L/P	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak
1.	Aina Tasa Nihayatus Surur	P	80	✓	
2.	Adivia Nur Azizah	P	100	✓	
3.	Angelinna Latifatus Zahro	P	80	✓	
4.	Annisa Kurotul Ayyun	P	90	✓	
5.	Alfin Haikal	P	90	✓	
6.	Ahmad Nur Syafi'i Antomy Putra	L	90	✓	
7.	Diaz May Azarima	P	80	✓	
8.	Kharisma Nurul Insani	P	100	✓	
9.	Lailil Fitriyah	P	90	✓	
10.	Muhammad Rozaqul Fahmi Nudra	L	50		✓
11.	Muhammad Abdul Hakim	L	90	✓	
12.	Muhammad Faizzul Khobir Al Alif	L	90	✓	
13.	Muhammad Saiful Nizam	L	90	✓	
14.	Muh. Wildan Alif Irdiansah	L	60		✓
15.	Nayla Salsabila	P	90	✓	
16.	Putri Dwi Cahyani	P	90	✓	
17.	Retno Dwi Purwati	P	80	✓	
18.	Rizki Fathurrofiq	L	90	✓	
19.	Sirojul Ihsan	L	80	✓	
20.	'Indy Himmatul 'Ulya	P	90	✓	
21.	Kuni Aqila Kunaifi	P	100	✓	
22.	Mohammad Fahmi Alwi	L	90	✓	
23.	Nesa Aulia Rahmawati	P	90	✓	
Jumlah skor yang diperoleh			2070	X	
Nilai rata – rata peserta didik			90		
Jumlah peserta didik seluruhnya			23		
Jumlahpeserta didik yang tidak lulus			2		
Jumlah peserta didik lulus			21		

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$\text{Persentase ketuntasan: } P = \frac{\text{Jumlah siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Siswa Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan belajar} = \frac{21}{23} \times 100\% = 91,30\%$$

23

Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II yang ditunjukkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari nilai tes akhir siklus II yang lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 52,17% (tes akhir I) menjadi 91,30% (tes akhir II). Ketuntasan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Namun, peneliti mengadakan remidi untuk 2 peserta didik yang masih mendapat nilai dibawah KKM, berikut ini paparan hasil remidi 2 peserta didik yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2016. Berikut ini adalah daftar nilai hasil remidi 2 peserta didik:

Tabel 4.9 Data Nilai Peserta Didik Yang Mengikuti Remidi

No.	Nama	Pre Test	Siklus I	Siklus II	Remidi
1.	M. Rozaqul Fahmi Nudra	-	50	50	60
2.	Muh Wildan Alif Irdiansah	40	40	60	70

Dari hasil remidi yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai 2 peserta didik yang belum tuntas pada tes akhir (*post test*) siklus II terdapat peningkatan, Peserta didik yang bernama M. Rozaqul

Fahmi Nudra yang semula mendapatkan nilai 50 pada tes akhir siklus II setelah diadakan remidi meningkat menjadi 60, sedangkan peserta didik yang bernama M. Wildan Alif Irdiansah yang pada tes akhir siklus II mendapat nilai 60, setelah diadakan remidi meningkat menjadi 70. Walaupun dengan diadakannya remidi nilai kedua peserta didik tersebut belum melebihi KKM namun setidaknya terdapat peningkatan pemahaman terhadap materi IPS dan terjadi peningkatan terhadap nilai.

(3) Catatan lapangan

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut :

- a) Suasana kelas sedikit ramai ketika peserta didik sedang melakukan diskusi pada kelompoknya, namun masih dalam suasana yang kondusif dan terkendali.
- b) Peserta didik sudah mulai berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- c) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat, tidak ada peserta didik yang contekan dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.
- d) Peserta didik sudah mulai terbiasa belajar dengan kelompok secara berpasangan (2 orang).
- e) Pada waktu akan presentasi, peserta didik sudah siap dan percaya diri untuk maju ke depan

(4) Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada akhir siklus II dengan memilih 3 orang sebagai perwakilan peserta didik dengan criteria peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016 di ruang kelas IV. Berikut ini cuplikan wawancara dengan peserta didik.

- Peneliti :” Bagaimana kemarin waktu belajar IPS kalian sudah faham atau belum?”
- (MFA),(IHU),(KAQ) :” Faham bu..”
- Peneliti : “Apakah kalian suka dengan belajar kelompok secara berpasangan ? dan apa alasannya ?”
- (MFA) :” Saya senang bu bisa berdiskusi dengan berpasangan, jadi bisa berfikir bersama.”
- (IHU) :” Saya juga suka bu, karena bisa belajar bersama teman”.
- (KAQ) :” Saya suka bu, karena pekerjaannya bisa dikerjakan bersama-sama jadi cepat selesai.”
- Peneliti :” Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ?”
- (MFA), (KAQ) :” Bagus bu, sangat menarik”.
- (IHU) : “Mendorong semangat bu..”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) karena mereka dapat belajar dengan kelompok secara berpasangan. Meskipun setiap

peserta didik mengalami perubahan yang berbeda-beda, namun demikian mereka berusaha memahami dan menyukai IPS yang awalnya dianggap pelajaran yang membosankan bagi sebagian peserta didik. Ini terbukti dari 23 peserta didik hanya 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Di akhir pembelajaran mereka mendapatkan bintang prestasi.

d) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi peneliti maupun peserta didik, hasil tes akhir, catatan lapangan, dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes akhir siklus II menunjukkan peningkatan dibanding dengan hasil tes akhir siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik dari 52,17% (tes akhir I) menjadi 91,30% (tes akhir II).
- 2) Aktivitas peneliti dan peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- 3) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu sudah sesuai dengan rencana. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.
- 4) Kepercayaan diri peserta didik sudah meningkat dibuktikan dengan pengendalian kepada teman/orang lain berkurang, sehingga tidak ada peserta didik yang contekan dalam menyelesaikan soal-soal evaluasi.

- 5) Kegiatan pembelajaran menunjukkan peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran secara berpasangan
- 6) Peserta didik merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS).

Dari uraian tahap refleksi pada siklus II di atas, secara umum pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS). Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS).
- b. Ada peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) pada mata pelajaran IPS di siklus I dan siklus II bagi peserta didik kelas IV yang diukur dengan tes hasil belajar

- c. Peserta didik lebih mudah menemukan jawaban atau permasalahan dengan berfikir sejenak dengan waktu yang ditentukan guru.
- d. Peserta didik lebih senang kerja kelompok (berpasangan 2 orang), ini membuat peserta didik tidak malu untuk bertanya dan mengajarkan kerja sama.
- e. Peserta didik lebih semangat dan antusias belajar dengan model pembelajaran yang baru, peserta didik tidak mudah merasa bosan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS). Dengan menggunakan model tersebut dalam pembelajaran IPS siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 dan 13 Januari 2016, dan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 19 dan 20 Januari 2016.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dan dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mereka

dalam belajar IPS. Terutama dalam pemahaman materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Dalam kegiatan awal peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi, serta memberikan motivasi. Sedangkan untuk kegiatan inti, peneliti mulai mengeksplorasi model yang ditawarkan sebagai obat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ini. Dalam kegiatan akhir, peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

1. Langkah-langkah Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) pada materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam di kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus pada pertemuan pertama terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal meliputi: 1) peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama, 2) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, 3) peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan 4) peneliti memberikan apersepsi.

Kegiatan inti meliputi: 1) peneliti menyampaikan materi kepada peserta didik. 2) peneliti mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi kemudian meminta peserta didik untuk menyelesaikannya tetapi sebelum mereka menjawab, mereka harus memikirkan terlebih dahulu (*Think*). 3) Setelah waktu dirasa sudah cukup, siswa diminta untuk mencari pasangan dengan maksud untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama (*Pair*). Waktu yang diberikan untuk diskusi sudah selesai, 4) peneliti meminta masing-masing pasangan untuk mempresentasikan di depan kelas (*Share*). Karena pasangan kelompok berjumlah 11 pasang, peneliti hanya meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikannya karena jika semua kelompok presentasi, waktu tidak mencukupi dan peneliti mengakhiri kegiatan presentasi, 5) Peneliti melengkapinya dan menjelaskan tentang hasil presentasi peserta didik, 6) peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum di pahami.

Kegiatan akhir, yaitu: 1) peneliti mengajak peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran hari itu, 2) memberi motivasi serta menyampaikan pentingnya belajar IPS, 3) tanya jawab materi yang belum dimengerti, 4) peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.

Siklus I dan II pada pertemuan kedua peneliti hanya memberikan tes akhir saja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui

hasil belajar siswa setelah diterapkan model kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) Langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) di atas secara umum sesuai dengan langkah-langkah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) yang diperkenalkan oleh Frank Lyman pada tahun 1985. Pembelajaran ini dirancang untuk mempengaruhi pada interaksi peserta didik. Langkah-langkah tersebut meliputi menyampaikan inti materi, berfikir tentang materi/permasalahan, berpasangan dengan teman sebelahnya dan mengutarakan hasil pemikirannya dan mengambil kesimpulan.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, misalnya peserta didik yang semula pasif menjadi aktif. Dari hasil observasi dan wawancara pada keterangan sebelumnya, dalam kegiatan pembelajaran ini telah menunjukkan perubahan yang terjadi di dalam diri setiap siswa. Peserta didik semakin bersemangat belajar, dan senang dalam proses pembelajaran berlangsung. Lebih aktif untuk berani bertanya dan mempresentasikan hasil yang diperoleh dalam kelompok. Disisi lain peserta didik belajar menghargai pendapat teman. Berikut tabel hasil observasi tiap siklus dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Tiap Siklus

Kriteria	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Aktivitas Guru/Peneliti	78,66 (Baik)	94,66 (Sangat Baik)	Meningkat
Aktivitas Peserta Didik	81,53 (Baik)	90,76 (Sangat baik)	Meningkat

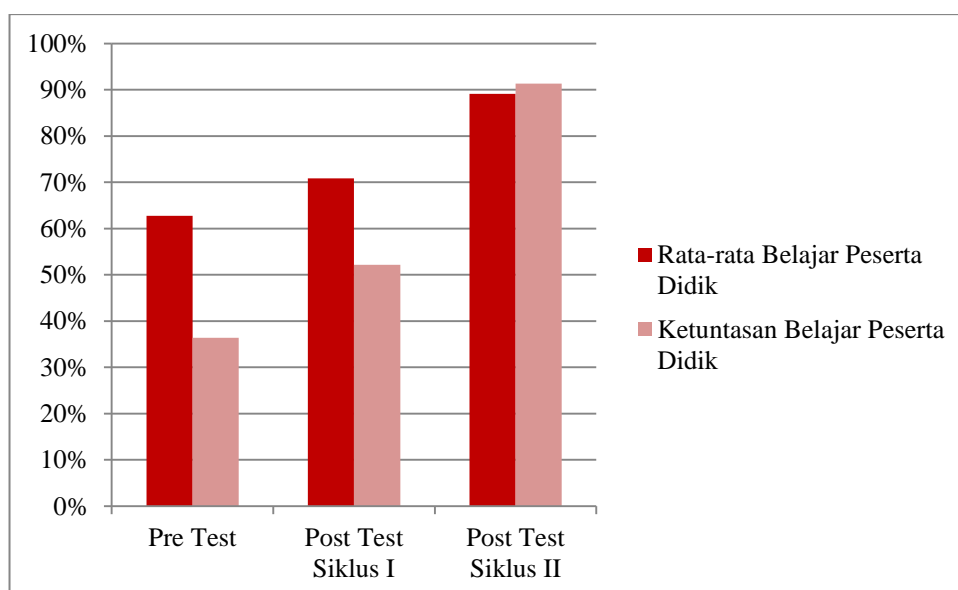
2. Hasil Belajar yang diperoleh Peserta Didik Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka yang dibantu dengan media. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan hasil belajar. Berdasarkan nilai akhir tindakan dari siklus I dan siklus II hasil belajar peserta didik menunjukkan perubahan yang positif. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Kriteria	Pre Test	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
Rata-rata Belajar Peserta Didik	62,72	70,86	89,13	Meningkat
Ketuntasan Belajar Peserta Didik	36,36%	52,17%	91,30%	Meningkat

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari tes awal ke siklus I kemudian ke siklus II, seperti pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata tes awal peserta didik kelas IV MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Tulungagung dengan taraf keberhasilan hasil tes awal peserta didik yang mencapai nilai ≥ 75 sebanyak 8 peserta didik (36,36%) dan < 75 sebanyak 14 peserta didik (63,63%) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,72. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 70,86 peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 12 peserta didik (52,17%) dan < 75 sebanyak 11 peserta didik (47,82%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 90, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 21 peserta didik (91,30%) dan < 75 sebanyak 2 peserta didik (8,69%). Berarti pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 . Dengan demikian penelitian ini bisa diakhiri, karena apa yang diharapkan telah terpenuhi.